

PENGARUH LITERASI DIGITAL, EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA GENERASI Z DALAM E-BUSINES

Kiki Farida Ferine¹, Eva Yuniarti Utami², Najdah Thalib³, Wanda Laksniyunita⁴, Yoseb Boari⁵

Universitas Pembangunan Pancabudi¹, Universitas Sebelas Maret², Universitas Musamus Merauke³, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia⁴, Universitas Ottow Geissler Papua⁵
Email : kikifaridaferine@ymail.com

Abstrak

Perkembangan e-business tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi dan dengan berkembangnya e-business dapat dijadikan sebagai paradigma baru serta menjadi kunci kesuksesan dalam bisnis. maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital, efikasi diri dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-busines. Penelitian ini adalah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tersebar di Indonesia. Tehnik pengumpulan data yang digunakan melibatkan pengiriman kuesioner yang telah menerima sekitar 200 tanggapan responden dan metode analisisnya menggunakan software SPSS. Hasil dalam penelitian ini telah menemukan bahwa literasi digital, efikasi diri dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-busines.

Kata Kunci: Berwirausaha E-Busines, Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Lingkungan

1. PENDAHULUAN

Pengangguran adalah masalah yang selalu muncul di negara berkembang. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang juga mengalami masalah pengangguran. Masalah pengangguran terjadi karena peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja namun ketersediaan lapangan pekerjaan tidak memadai. Selain itu, orientasi masyarakat pada saat ini masih tertuju pada sektor formal, sehingga ketika sektor formal lesu masyarakat tidak mencoba untuk menciptakan pekerjaan sendiri pada sektor nonformal atau sektor swasta. Hal ini lah yang menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan dengan adanya lowongan pekerjaan sebagai calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) nyatanya tidak sebanding dengan jumlah pengangguran. Begitu juga keterserapan pekerja pada perusahaan swasta yang masih sedikit dibandingkan angka lulusan setiap tahunnya.

Pembangunan terhadap sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aspek krusial dari pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Namun adanya berbagai permasalahan terkait sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi sulit dicapai dengan mudah. Masalah yang terkait dengan sumber daya manusia salah satunya yaitu pengangguran. Munculnya masalah pengangguran tersebut diakibatkan oleh jumlah penduduk yang kian meningkat dan diikuti

peningkatan pada angkatan kerja, namun kesempatan kerja yang tersedia tidak mencukupi. Arah sosial saat ini yang masih terfokus pada sektor formal juga mempengaruhi tingkat pengangguran, hal ini karena ketika sektor formal terpuruk masyarakat tidak berusaha menciptakan lapangan kerja sendiri di sektor informal atau sektor swasta.

Salah satu penyumbang tingkat pengangguran yaitu berasal dari lulusan Universitas atau S1. Tingkat pengangguran pada lulusan Universitas atau S1 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik atau yang biasa disebut dengan BPS memperlihatkan pada 2023 tingkat pengangguran sebesar 738.182 dan meningkat. Sementara itu, kita ketahui tingkat Universitas merupakan kelas paling tertinggi di tingkatan pendidikan, kenyataan hal ini tidak menjamin dapat mengatasi pengangguran. Alasan tersebut menjadi bagian untuk menegaskan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan yang semakin tinggi tidak memberikan jaminan dalam memperoleh maupun mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Selain itu lingkungan kerja sangatlah kompetitif dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan sangat terbatas karena ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas sehingga membuat banyak lulusan tidak dapat tertampung pada lapangan pekerjaan yang ada (Gultom, 2021). Penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan kondisi persaingan global lainnya akan semakin memperburuk kondisi yang dihadapi seperti terjadinya persaingan bebas antara alumni universitas di Indonesia dengan diluar.

Salah satu penyebab terjadinya pengangguran di usia kerja yang matang atau aktif dan terdidik adalah terdapat banyaknya lulusan perguruan tinggi yang hanya mencari pekerjaan yang sesuai dengan pendidikannya ataupun formal di perusahaan dan tidak menciptakan lapangan kerja sendiri, dengan kata lain niat untuk memulai berwirausaha dikalangan mahasiswa masih rendah (Aini & Oktafani, 2020). Hal tersebut juga menegaskan bahwa, di Indonesia jumlah orang yang berwirausaha masih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat perlunya mendorong wirausaha muda untuk pembangunan ekonomi suatu negara, terutama kehidupan pada era modern saat ini yang tidak lekang oleh dunia digital atau internet.

Perkembangan e-business tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi dan dengan berkembangnya e-business dapat dijadikan sebagai paradigma baru serta menjadi kunci kesuksesan dalam bisnis. (Hasan et al., 2021) menjelaskan bahwa e-business merupakan operasi bisnis yang diterapkan melalui internet sehingga hal tersebut mampu membantu memperluas pemasaran produk baik dipasar nasional maupun internasional. Ebusiness sangat sesuai dijadikan platform digital dalam berwirausaha. E-business dapat dilakukan ataupun diaplikasikan oleh seseorang atau kelompok menggunakan beberapa jenis platform digital seperti melalui media sosial. Potensi yang dimiliki media sosial yang dapat menjangkau konsumen yang lebih luas semakin mendorong terbukanya peluang-peluang wirausaha terutama e-business. Peluang ini harus dimanfaatkan terutama bagi mahasiswa untuk berwirausaha e-business. Untuk itu diperlukan keteguhan dan tekad yang kuat dari mahasiswa sehingga terciptanya niat untuk berwirausaha dalam e-business.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan literasi digital merupakan kemampuan mahasiswa dalam hal pemahaman dan penggunaan perangkat digital sebagai wujud komunikasi termediasi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Melalui pemanfaatan perangkat digital yang baik mampu memberikan informasi perkembangan bisnis terkini dan kemudahan bagi mahasiswa ketika terjun ke dalam dunia wirausaha di era digital. Oleh karena itu mahasiswa yang lebih melek digital mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin canggih sehingga ke depannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Melalui budaya digital tersebut diharapkan dapat semakin mendorong peningkatan intensi berwirausaha e-business dan peluang-peluang baru lainnya seperti pelaku bisnis online, ekonomi kreatif maupun startup.

Kewirausahaan tidak hanya melibatkan kreativitas, risiko, dan inisiatif, tetapi merupakan proses yang panjang dan menantang yang membutuhkan antusiasme, komitmen, dan ketekunan. Oleh karena itu, efikasi diri memberikan dampak secara positif terhadap kesuksesan dalam wirausaha. Efikasi diri wirausaha mengukur tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan kemampuannya sendiri untuk menerapkan langkah-langkah dalam memulai bisnis. Selanjutnya, (Khoiriyah et al., 2022) menjelaskan efikasi diri merupakan keyakinan individu pada keterampilan dan kemampuannya yang terkait dengan aktivitas kewirausahaan.

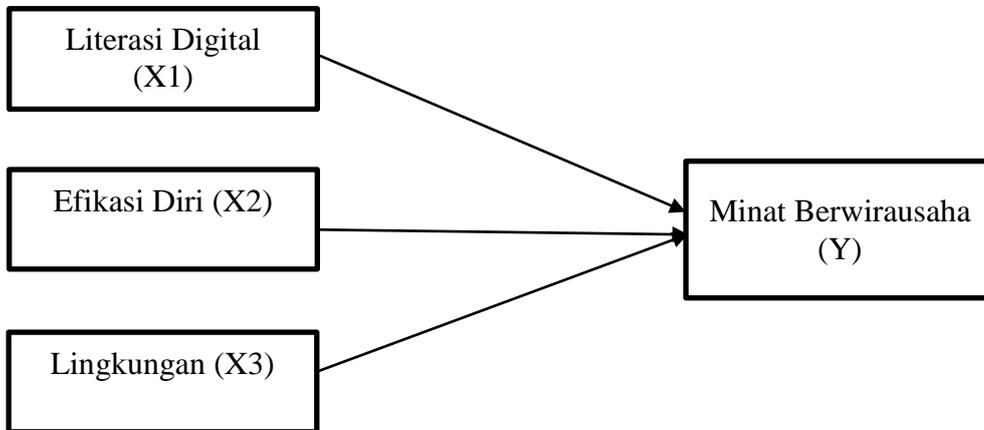
Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari lingkungan sosial/masyarakat. Menurut Tirtaraharja (2004) terdapat sejumlah lembaga kemasyarakatan yang mempunyai peran dan fungsi edukatif yang besar, antara lain kelompok sebaya dan media massa. Kelompok sebaya mungkin paling besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian setelah lingkungan keluarga, terutama pada saat anak berusaha melepaskan diri dari pengaruh kekuasaan orangtua. Menurut Wayan Ardhana dalam Tirtaraharja (2004), beberapa fungsi kelompok sebaya antara lain: (a) mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain, (b) memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas, (c) menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa, (d) memberikan kepada anggota anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas, (e) memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak, (f) memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai citarasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu dan lainlain), dan (g) memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital, efikasi diri dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-busines.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tersebar di Indonesia. Tehnik pengumpulan data yang digunakan melibatkan pengiriman kuesioner yang telah menerima sekitar 200 tanggapan responden dan metode analisisnya menggunakan software SPSS.



Sumber: Data diolah peneliti 2024

Gambar 1 Kerangka Konseptual

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Statistic Non-Parametik Kolomogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91838202
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.098
	Negative	-.159

Kolmogorov-Smirnov Z	1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.064 dan nilai signifikansi 0.208 > 0.05. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai Residual berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan ke analisis berikutnya yaitu analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Dalam regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Literasi Digital	.302	2.789
	Efikasi Diri	.320	2.674
	Lingkungan	.312	2.671

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Dikarenakan nilai signifikansi *tolerance* dari seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Metode Glejser untuk menguji apakah ada tidaknya masalah homokedastisitas. Adapun hasil uji ada pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.592	.858		3.020	.004
Literasi Digital	-.106	.088	.299	1.197	.271
Efikasi Diri	.117	.134	.291	.874	.298
Lingkungan	.201	.145	.289	.765	.391
a. Dependent Variable: res2					

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X_1) memiliki nilai signifikan $0.271 > 0.05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Literasi Digital (X_1). Dan pada variabel Efikasi Diri (X_2) memiliki nilai signifikan $0.298 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada Efikasi Diri (X_2). Lingkungan (X^3) memiliki nilai signifikan $0.391 > 0.05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Lingkungan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen, (X_1 , X_2 dan X_3) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi berganda menggunakan SPSS, yang dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

a. Hasil Uji t

Uji t merupakan menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dan *Degree of freedom* (df) = $n-k$. Berdasarkan kriteria sebagai berikut.

- a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - 1) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- 1) Apabila nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- 2) Apabila nilai sig < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.295	1.338		.193	.897
Literasi Digital	.429	.138	.363	2.081	.001
Efikasi Diri	.673	.209	.472	3.002	.004
Lingkungan	.589	.307	.475	2.832	.002
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E-Busines dengan nilai t-statistik 2.081 dan nilai p-value $0.001 < 0.05$. Efikasi Diri berpengaruh terhadap terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E-Busines dengan nilai t-statistik 3.002 dan nilai p-value $0.004 < 0.05$. Lingkungan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E-Busines dengan nilai t-statistik 2.832 dan nilai p-value $0.002 < 0.05$.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah kemampuan variabel dependen untuk dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.695	.786	2.034
a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan				

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.786 yang berarti 78,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E-Business Y sebesar 78,6%. Sedangkan sisanya $100\% - 78,6\% = 21,4\%$ dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E-Business

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business. Literasi digital merupakan penerapan sikap untuk membentuk suatu perilaku. Sikap penerapan literasi digital tentang wirausaha yang baik maka akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam e-business yang tinggi. Literasi digital memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan berwirausaha. Melalui kemampuan literasi digital yang baik mampu memberikan peluang yang besar, update perkembangan e-business terkini dan kemudahan ketika terjun ke dalam dunia wirausaha di era-digital. Oleh karena itu, literasi digital pada mahasiswa sangat diperlukan untuk mendorong peningkatan intensi dalam berwirausaha e-business.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asrib et al., 2021; Fiorentina & Rindrayani, 2022; Hasanah & Setiaji, 2019; Khoiriyah et al., 2022; Siti et al., 2023) yang menemukan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business.

Efikasi Diri Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E-Business

Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mempunyai keyakinan diri yang tinggi, akan berdampak terhadap tingginya minat mahasiswa dalam berwirausaha e-business, begitu pula sebaliknya. Efikasi diri pada dasarnya adalah keyakinan individu terhadap keterampilan atau kemampuannya dalam memulai dan menjalankan bisnis dengan berani mengambil resiko untuk mencapai tujuan usaha. Efikasi diri dinilai dapat memberikan pengaruh seseorang dalam melaksanakan suatu perilaku atau dalam hal bertindak. Tindakan yang dipilih seseorang salah satunya yaitu keinginan menjadi seorang wirausaha. Hal tersebut menegaskan bahwa efikasi diri berperan penting bagi mahasiswa. Kegiatan berwirausaha sangat memerlukan keyakinan dari dalam diri untuk menghadapi segala hambatan dan resiko dalam menjalan bisnis terutama dalam e-business di era digital seperti sekarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adam et al., 2020; Hadyastiti et al., 2020; Hasan et al., 2021; Mulyati, 2023; Nengseh

& Kurniawan, 2021; Uma & Anasrulloh, 2023; Wirjadi & Wijaya, 2023) yang menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business.

Lingkungan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Generasi Z Dalam E-Busines

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila kontribusi yang diberikan lingkungan semakin baik, maka akan berdampak pada intensi berwirausaha e-business yang dimiliki mahasiswa semakin tinggi pula, begitu pula sebaliknya. Pengaruh yang diberikan berupa, minat berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat apabila lingkungan disekitar mahasiswa memberikan dukungan yang positif untuk berwirausaha melalui adanya pengetahuan, pemberian dorongan dan motivasi. Lingkungan pada dasarnya adalah fenomena fisik/alam atau sosial baik meliputi peristiwa, situasi ataupun kondisi yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perkembangan individu. Dukungan lingkungan yang dimaksudkan pada penelitian ini meliputi lingkungan keluarga, teman, dosen maupun dukungan dari pihak universitas fakultas ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Agustin & Trisnawati, 2021; Meifa & Sanjaya, 2022; Rachmawati & Subroto, 2022; Samuel Christian Susanto, 2017; Susanti, 2021; Wiani et al., 2018) yang menemukan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business, semakin baik literasi digital mahasiswa melalui pemahaman pemanfaatan perangkat digital yang dimiliki dan pemahaman terhadap perkembangan bisnis di era digital ini maka dapat menjadi peluang bagi mahasiswa dalam berwirausaha e-business. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business, hal ini dapat diartikan semakin meningkatnya efikasi diri mahasiswa melalui keyakinan terhadap kemampuan dirinya maka intensi berwirausaha e-business juga akan meningkat. Lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa generasi z dalam e-business, hal ini dapat diartikan lingkungan dapat semakin mendorong mahasiswa dalam berwirausaha e-business apabila mahasiswa memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan dosen dan lingkungan universitas. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel terbaru yang belum diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 596–605. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28012>
- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Asrib, A. R., Rakib, M., Rahmatullah, Said, M. I., & Hasan, M. (2021). Pengaruh Literasi Bisnis Digital dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Di Bidang Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Kewirausahaan*, 4(2), 601–618.
- Fiorentina, A., & Rindrayani, S. R. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2), 304–316. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6681>
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40–46.
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174–187.
- Hasan, M., Shofa, N., Thaief, I., Ahmad, M. I. S., & Tahir, T. (2021). Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri? *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 300. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36975>
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic*

Education Analysis Journal, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>

- Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 181–193. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193>
- Meifa, Y. T., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 43–64. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.10459>
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Efikasi Diri Sebagai Mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 222–230. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p222-230>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Samuel Christian Susanto. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JURNAL PERFORMA : Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 2(3), 277–286.
- Siti, N., Fadila, N., & Setiyono, W. P. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Sikap Mandiri, Serta Gender Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 1–15.
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>

Wirjadi, J. E., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dengan Sikap dan Kreativitas Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 540–548. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23425>